



台灣佛教慈濟基金會 印尼分會  
YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

# LAPORAN TAHUNAN 2025





*“Memberi perhatian kepada orang lain sama artinya memberi perhatian kepada diri sendiri.  
Menolong orang lain, sama artinya dengan menolong diri sendiri.”*

*~Master Cheng Yen~*

#### LAPORAN TAHUNAN 2025

Tim Pengarah : Liu Su Mei, Franky O. Widjaja, Sugianto Kusuma  
Tim Perencana : Andre Zulman, Hadi Pranoto, Suriadi  
Ketua Pelaksana : Hadi Pranoto  
Penulis : Bakron, Arimami Suryo A.  
Editor Foto : Arimami Suryo A., Anand Yahya  
Desain & Tata Letak : Siladhamo Mulyono  
Data : Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia  
Diterbitkan oleh : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia

# DAFTAR ISI

- 04** TENTANG TZU CHI
- 05** VISI DAN MISI TZU CHI
- 06** SUSTANABLE DEVELOPMENT GOAL (SDGs)  
Suatu Rencana Aksi Global Guna Mengakhiri Kemiskinan, Mengurangi Kesenjangan, dan Melindungi Lingkungan
- 07** KATA PENGANTAR  
Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
- 08** KILAS BALIK TZU CHI INDONESIA 2025
- 12** PROGRAM BEBENAH KAMPUNG TZU CHI  
- Program Bebenah, Program Renovasi 5.000 Rumah Tidak Layak Huni  
- Bantuan Bencana Banjir Sumatera
- 14** MISI AMAL  
Kisah: Jantung Hati Keluarga yang Kini Berdetak Sempurna  
Pekan Amal Tzu Chi 2025: Pestanya Para Donatur dalam Semangat Cinta Kasih
- 28** MISI KESEHATAN  
Kisah: HUT TIMA ke-23: Merawat Kemanusiaan dan Memperkuat Pelayanan Medis Tanpa Batas  
Terbebas dari Katarak, Slamet Siap Bekerja Lebih Baik  
Kembali Mampu Melihat Dunia dan Cinta Kasih yang Nyata
- 34** MISI PENDIDIKAN  
Kisah: Topping Off Tzu Chi School PIK 2  
Solois Biola yang Mencuri Perhatian di Istana Negara
- 40** MISI BUDAYA HUMANIS  
Kisah: Dialog Lintas Iman  
Tzu Chi Tanjung Balai Karimun Resmikan Kantor Barunya  
Perayaan Waisak Penuh Sukacita Dalam Dharma
- 46** MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN  
Kisah: Kompetisi Memasak Vegan di Tzu Chi Kembali Hadir,  
Mengaungkan Vegetarisme  
Bersih-Bersih Pantai di Tanjung Pasir
- 50** APRESIASI DAN PENGHARGAAN  
DIREKTORI TZU CH



*Orang yang mampu bersumbangsih, membantu dan menyelamatkan orang lain adalah orang yang paling bahagia.  
~Master Cheng Yen~*

**Y**ayasan Buddha Tzu Chi adalah sebuah NGO yang didirikan seorang biksuni, yaitu Master Cheng Yen, pada tahun 1966. Yayasan ini berpusat di Hualien, Taiwan dan telah tercatat sebagai salah satu International NGO oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Hingga saat ini, relawan Tzu Chi telah tersebar di 68 negara dan telah memberikan bantuan ke-139 negara tanpa memandang suku, bangsa, ras, dan agama.

Di awal pendiriannya, Master Cheng Yen mengajak 30 ibu rumah tangga untuk setiap hari menyisihkan 50 sen dari uang belanja mereka dan menabungkannya ke dalam celengan bambu untuk membantu sesama. Dana yang terkumpul kemudian digunakan untuk memberikan bantuan amal pada masyarakat miskin dan menderita. Master Cheng Yen mengajak para ibu rumah tangga ini untuk mengikrarkan niat baik setiap hari dan beramal dimulai dari dana kecil. Dengan semangat celengan bambu inilah misi amal Yayasan Buddha Tzu Chi dimulai, dan cinta kasih universal pun tersebar ke seluruh dunia.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang menjalankan aktivitasnya dengan mengedepankan prinsip cinta kasih universal. Di Indonesia, Yayasan Buddha Tzu Chi berdiri pada tahun 1993 dan hingga saat ini telah memiliki kantor perwakilan / penghubung di 20 kota Indonesia.



**B**entuk utama logo Tzu Chi berupa bunga teratai, yang melambangkan bahwa kita dapat menjadikan dunia lebih baik dengan menanam benih kebajikan. Hanya dengan benih, bunga dapat mekar dan berbuah. Sebuah dunia yang lebih baik dapat diciptakan dengan kebajikan dan pikiran yang murni.

Perahu melambangkan Tzu Chi mengemudikan sebuah perahu cinta kasih untuk menyelamatkan semua makhluk hidup dari penderitaan. Delapan kelopak melambangkan Delapan Ruas Jalan Mulia yang menjadi panduan bagi anggota Tzu Chi dalam melangkah.

### Visi Tzu Chi

Menyucikan hati manusia, mewujudkan masyarakat aman dan tenteram, serta dunia terhindar dari bencana.

### 4 Misi Utama dan 8 Jejak Dharma Tzu Chi

#### 1. Misi Amal

Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.

#### 2. Misi Kesehatan

Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.

#### 3. Misi Pendidikan

Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.

#### 4. Misi Budaya Humanis

Menjernihkan batin manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet dengan melandaskan budaya cinta kasih universal.

#### 5. Bantuan Bencana Internasional

Memberikan bantuan bencana di berbagai negara dengan prinsip Langsung, Prioritas, Sesuai Kebutuhan, Menghargai, dan Cepat.

#### 6. Donor Sumsum Tulang

Basis data donor sumsum tulang Tzu Chi menjadi basis data donor sumsum bagi etnis Tionghoa terbesar dunia.

#### 7. Pelestarian Lingkungan

Mensosialisasikan pola hidup ramah lingkungan melalui kegiatan daur ulang, penanaman pohon, bervegetarian, dan lainnya.

#### 8. Relawan Komunitas

Membangun jaringan relawan di setiap komunitas agar terbentuk sistem relawan dan bantuan yang tersebar di berbagai wilayah.

**S**ustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. SDGs dijalankan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “No-one Left Behind”.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam peranannya di sektor filantropi di Indonesia melalui misi kemanusiaan yang telah dilaksanakan selama ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tzu Chi berkomitmen mendukung pencapaian SDGs di Indonesia dengan melakukan integrasi melalui 9 tujuan, yakni dalam:



**1 TANPA KEMISKINAN**  
Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.



**2 TANPA KELAPARAN**  
Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.



**3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA**  
Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dan untuk semua usia.



**4 PENDIDIKAN BERKUALITAS**  
Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, dan juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup untuk semua.



**6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK**  
Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.



**11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN**  
Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.



**12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB**  
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.



**13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM**  
Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Kerja sama global untuk mencapai tujuan berkelanjutan



**Liu Su Mei**  
Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia

**M**ewariskan semangat Tzu Chi merupakan tanggung jawab kita bersama. Tzu Chi memasuki usia 60 tahun keberadaannya, dan meski begitu semangat awal dari celengan bambu, yang bermula dari donasi 50 sen (NT \$ sekitar Rp 50) yang penuh ketulusan harus terus dijaga dan dikembangkan. Semangat celengan bambu harus terus diwariskan kepada generasi muda.

Saya berterima kasih kepada seluruh relawan, donatur, dan staf badan misi, atas dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025 ini. Awal tahun menjadi ruang untuk berkumpul, bersyukur, dan saling menguatkan. Kita harus mewariskan dan membina lebih banyak anak muda. Tzu Chi Indonesia sudah 30-an tahun keberadaannya, dan kita melihat baik staf badan misi maupun relawan yang bertugas dalam fungsionaris banyak mengalami kemajuan dan bersedia mengemban tanggung jawab. Semoga Tzu Chi Indonesia bisa melangkah dengan langkah yang besar dan mantap. Dengan demikian, barulah kita bisa membantu lebih banyak orang.

Di penghujung tahun 2025 juga Indonesia mengalami banjir yang sangat besar di Sumatera (Padang, Medan, dan Aceh). Terima kasih yang mendalam kepada seluruh relawan yang telah berdedikasi membantu korban bencana, khususnya dalam penanganan banjir di Sumatera.

Dalam penanganan bencana, Tzu Chi selalu menjalankan program bantuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Berbekal pengalaman Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia saat membantu dan menangani pembangunan pascabencana tsunami di Aceh dan Palu (Sulawesi Tengah) penyaluran bantuan dibagi menjadi tiga tahap: menenteramkan raga (bantuan makanan, minuman, dan kebutuhan pokok lainnya), menenteramkan hati (pengobatan dan pembersihan pascabanjir), dan memulihkan kehidupan, yang ditandai dengan pembangunan 2.500 unit rumah untuk para korban bencana.

Kali ini, kami berharap dapat membangun Rumah Cinta Kasih di Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara. Ini merupakan tekad kami bersama, agar para warga dapat segera kembali memiliki tempat tinggal dan menata kehidupan mereka. Kita berharap sebelum Hari Raya Idulfitri warga sudah dapat menempati rumah yang lebih baik dan layak agar dapat segera hidup dengan lebih tenang dan stabil. Inilah arah dan tujuan dari upaya yang terus kami lakukan.

# KILAS BALIK Tzu Chi Indonesia 2025

10 Januari

## Pembagian Paket Imlek 2025



Komunitas Relawan Tzu Chi He Qi PIK dan He Qi Pluit membagikan 222 paket Imlek berisi 10 kg beras, 10 bungkus DAAI Mi, dan 2 pcs kue keranjang di Wihara Hemadhiro Mettavati di wilayah Kapuk dan Wihara Dirghayuka Prabha di Penjaringan, Jakarta.

18 Januari

## Bantuan untuk Korban Banjir di Kota Bandar Lampung



Tzu Chi Lampung menyalurkan bantuan berupa makanan 165 bungkus dan baju layak pakai pada korban banjir di empat titik di Kota Lampung, yaitu Kampung Bugis, sekitar area Vihara Banten, Jembatan Beton, dan Way Lunik.

9 Februari

## Pemberkahan Awal Tahun Tzu Chi Indonesia



Pemberkahan Awal Tahun 2025 di Aula Jing Si Indonesia diikuti 2.158 peserta terdiri dari relawan, staf badan misi, dan donatur Tzu Chi Indonesia. Momen ini merupakan ajang refleksi, apresiasi, dan penguatan semangat kebajikan dalam menjalankan Jalan Bodhisatwa.

16 Maret

## Tzu Ching Bagikan 4.104 Paket Takjil di Sembilan Kota

Muda-mudi Tzu Chi atau Tzu Ching membagikan 4.104 paket takjil di sembilan kota di Indonesia, termasuk Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Medan, dan Pekanbaru sebagai wujud kepedulian lintas iman.



15 April

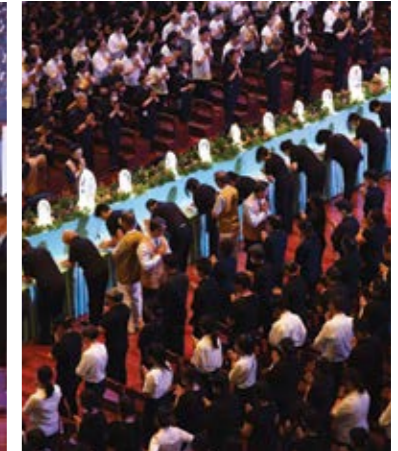
## Kick-off Renovasi Rumah Tidak Layak Huni di Jakarta



Bertempat di Kantor RW 12 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat, Program Bebenah Kampung resmi dimulai sebagai buah kolaborasi Tzu Chi Indonesia dan Kementerian PKP untuk menghadirkan hunian yang aman, sehat, dan layak bagi warga prasejahtera.

11 Mei

## Perayaan Waisak 2025



Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia merayakan Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia. Dengan lebih dari 2.900 peserta, acara ini mengingatkan pentingnya perhatian benar dan tindakan nyata, serta menginspirasi kasih tanpa pamrih dalam kehidupan sehari-hari.

23 Mei

## Bantuan Bencana Gempa di Bengkulu



Tzu Chi Padang membantu warga terdampak bencana gempa yang melanda wilayah Bengkulu pada 23 Mei 2025. Bantuan yang diberikan meliputi 50 helai selimut dan 9 dus air mineral pada tahap awal dan ditambah dengan 1 ton beras, 360 butir telur, 10 kg gula, 1 kg kopi, Bumbu dapur lengkap, Mi instan, 9 dus minyak goreng, serta 3 kg tepung terigu pada tahap selanjutnya.

11 Juni

## Pekan Amal Tzu Chi 2025

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengadakan Pekan Amal pada 7-8 Juni 2025. Antusiasme para donatur terlihat dari padatnya pengunjung yang tidak hanya membeli makanan dan barang, tapi juga membeli kupon sebagai bentuk donasi. Seluruh donasi yang tergalang digunakan untuk pembangunan Tzu Chi School PIK 2.



15 Juni

## Peresmian Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun



Kantor Penghubung Tzu Chi Tanjung Balai Karimun (TBK) meresmikan kantor barunya pada Minggu 15 Juni 2025. Bupati Tanjung Balai Karimun, Ing H. Iskandarsyah, memberikan apresiasi tinggi terhadap peran Tzu Chi di daerahnya. Ia menyebut kehadiran kantor ini bukan hanya penting bagi relawan, tapi juga menjadi harapan baru bagi masyarakat.

# KILAS BALIK Tzu Chi Indonesia 2025

19 Juli

## Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-149



Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-149 dilakukan di Kota Surabaya pada Sabtu, 19 Juli 2025. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kodam V/Brawijaya dan berlangsung di RS Tk. III Brawijaya. Dalam pelaksanaannya, tim medis menangani 142 pasien katarak dan 19 pasien *pterygium* yang berasal dari wilayah Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Bangkalan (Madura), serta beberapa kota lainnya.

3 Agustus

## Baksos Kesehatan dan Pembagian Sembako di Biak, Papua



Relawan Tzu Chi bekerja sama dengan Pemda Biak Numfor menggelar bakti sosial di Pulau Pasi. Sebanyak 1.500 paket sembako didistribusikan kepada masyarakat Pulau Pasi dan pulau-pulau sekitarnya. Selain paket sembako, ada pula paket sekolah, serta baksos kesehatan, bagi warga di daerah terpencil.

16 - 17 Agustus

## Pekan Amal Tzu Chi Batam

Pekan Amal Tzu Chi Batam yang diselenggarakan untuk penggalangan dana pembangunan Tzu Chi School Batam dilakukan pada 16-17 Agustus 2025. Kegiatan ini terasa sangat semarak dengan hadirnya 84 stan dan lebih dari 400 relawan yang berpartisipasi. Relawan Tzu Chi dari berbagai daerah berpartisipasi di Pekan Amal Batam 2025, menjual makanan khas sambil menebar cinta kasih dan mempererat kebersamaan relawan lintas pulau.



25 Oktober

## Topping Off Tzu Chi School PIK 2



Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menggelar momen *Topping Off Tzu Chi School PIK 2* di kawasan Tzu Chi Education Center, dengan mengusung tema *Jadilah Pelita, Jadilah Teladan*.

26 September

## Kamp 4 in 1 - 2025 Yayasan Buddha Tzu Chi



Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengadakan *Kamp 4 in 1 2025* di Tzu Center, PIK, Jakarta Utara. Mempertemukan 733 relawan Tzu Chi dari berbagai kota untuk meneguhkan tekad, dan menumbuhkan semangat kebersamaan dalam menapaki jalan Bodhisatwa.

25- 26 Oktober

## ZSM Bootcamp 2025, Semangat Relawan Zhen Shan Mei Tak Pernah Padam

Relawan *Zhen Shan Mei* (ZSM) dari berbagai komunitas Tzu Chi di seluruh Indonesia berkumpul dalam *ZSM Bootcamp 2025*.



1 November

## Meringankan Duka Korban Bencana Longsor di Cilacap

Tzu Chi Sinar Mas menyerahkan paket bantuan yang berisi pakaian, makanan, dan perlengkapan sehari-hari untuk warga terdampak bencana tanah longsor di Cilacap.



23 November

## HUT TIMA Indonesia ke-22

Menteri (PKP) RI, Maruarar Sirait dan relawan Tzu Chi Indonesia menggelar serah terima kunci renovasi rumah untuk warga Banyumas.



8 Desember

## Seperti Lampu yang Terang Kembali



Yayasan Buddha Tzu Chi menggelar *Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-153* di Tzu Chi Hospital dengan membuka layanan operasi katarak gratis untuk warga kurang mampu.

10 Desember

## Tzu Chi Tebar Kasih Natal di GBI Amanat Agung



Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi Pluit* memberikan Paket Natal berupa 10 kg beras sebanyak 100 paket kepada umat gereja di GBI Amanat Agung, Jakarta.

Program Bebenah Kampung Tzu Chi

## Program Renovasi 5.020 Rumah Tidak Layak Huni

Tahun 2025, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menjadi salah satu mitra strategis Pemerintah Republik Indonesia dalam Program Pembangunan dan Renovasi 3 Juta Rumah yang diluncurkan Presiden RI Prabowo Subianto. Melalui Program Bebenah Kampung, Tzu Chi telah menunjukkan komitmennya dalam membantu masyarakat dengan merenovasi rumah tidak layak huni. Sejak tahun 2006, program ini telah berhasil merenovasi lebih dari 1.400 rumah, dan kini ditargetkan untuk memperbaiki 5.000 rumah di berbagai wilayah Indonesia seperti Jabodetabek, Bandung, Cirebon, Banyumas, Surabaya, Palembang, dan Medan melalui kerja sama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Republik Indonesia.

Ini merupakan wujud nyata sinergi antara lembaga sosial dan pemerintah dalam membangun harapan bagi masyarakat dengan menghadirkan hunian yang aman, sehat, dan layak bagi warga prasejahtera. Menteri PKP, Maruarar Sirait juga mengapresiasi dukungan dari berbagai

pihak untuk menyukseskan program ini. “Sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, saya juga mengajak para pengusaha untuk ikut menyukseskan Program 3 Juta Rumah dan bergotong royong membangun rumah. Inilah wujud nyata Berbaginomics, yakni bagaimana pengusaha berbagi dan membawa manfaat untuk masyarakat, salah satunya lewat program perumahan,” ujar Maruarar Sirait.

Program Renovasi 5.000 Rumah Tidak Layak Huni dibagi dalam beberapa tahap. Proses renovasi bangunannya juga terfokus pada renovasi Aladin (Atap, Lantai, dan Dinding) di rumah-rumah yang tidak layak huni.

Hingga saat ini, sebanyak 1.785 unit rumah layak huni telah terbangun, dan program ini akan terus berlanjut demi menghadirkan kehidupan yang lebih baik bagi sesama.



### Lokus Program Renovasi 5.020 RLTH

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia menjalankan Program Renovasi 5.020 Rumah Tidak Layak Huni di Jabodetabek, Bandung, Banyumas, Surabaya, Palembang, dan Medan. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghadirkan hunian yang aman, sehat, dan layak bagi warga prasejahtera.

- TAHAP 1 : KOTA JAKARTA PUSAT DAN KOTA BANDUNG
- TAHAP 2 : KABUPATEN BANYUMAS
- TAHAP 3 : KABUPATEN TANGERANG
- TAHAP 4 : KOTA DAN KABUPATEN BEKASI
- TAHAP 5 : KOTA SURABAYA
- TAHAP 6 : KOTA DEPOK
- TAHAP 7 : BOGOR
- TAHAP 8 : KOTA PALEMBANG DAN KOTA CIREBON
- TAHAP 9 : KOTA MEDAN

|                        |                  |
|------------------------|------------------|
| <b>TOTAL REALISASI</b> | <b>1785/5020</b> |
| <b>TOTAL PROGRES</b>   | <b>428 UNIT</b>  |
| <b>TOTAL SURVEI</b>    | <b>2079/5020</b> |





Misi Amal Tzu Chi merupakan wujud nyata cinta kasih universal melalui aksi kemanusiaan yang cepat, tepat, dan langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan yang tulus dan humanis, relawan tidak hanya memberikan bantuan secara materi, tetapi juga membangun harapan, menjaga martabat, serta mendampingi hingga tercipta kemandirian.

Pemberian bantuan Tzu Chi berpedoman bahwa welas asih kepada sesama tanpa harus memandang perbedaan. Setiap bantuan juga selalu berdasarkan kepada pertimbangan bahwa bantuan harus langsung, tepat sasaran, dan memiliki manfaat yang nyata.

**Kunjungan Panti Sosial**  
29 Panti, 3.269 jumlah penghuni,  
1.780 relawan terlibat.



**2 Koklea (alat bantu dengar)**  
Untuk 2 orang.



**Program Bedah Rumah dan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)**  
**1.785** rumah telah dibedah.  
Lokasi: Jabodetabek, Bandung, Banyumas, Surabaya, Palembang, Medan.



**1.276** Jumlah anggota keluarga bedah rumah.



**2.679** Keluarga/orang Menerima bantuan biaya hidup, dan **268** bantuan lainnya.



**1.786** Orang Menerima bantuan biaya pengobatan.



**1 Sekolah Dasar**  
Bantuan sarana pendidikan di SDN Cinta Kasih Cikadu, Bandung. Dengan **7** ruangan dibangun, jumlah siswa sekolah 220.



**1.739** Paket Bantuan kebakaran.



**13.198** Paket Bantuan banjir.



**20.817** Paket Bantuan hari raya keagamaan.



**2.735** Paket Bantuan lainnya.



(Data Januari - Desember 2025)

## MISI AMAL

Menjangkau dengan Cinta Kasih, Memberikan Harapan, dan Memulihkan Kehidupan

*“Orang yang mampu bersumbangsih, membantu, dan menyelamatkan orang lain adalah orang yang paling bahagia.” (Master Cheng Yen)*

Tzu Chi Peduli:

## Bantuan Bencana Banjir di Sumatera



Bencana banjir yang terjadi di Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat) pada akhir bulan November 2025 menyisakan duka mendalam bagi warga. Selain rusaknya rumah warga, infrastruktur jalan dan jembatan, serta fasilitas umum, bencana banjir ini juga memakan korban jiwa yang berjumlah seribuan lebih. Ratusan ribu warga juga harus mengungsi akibat peristiwa ini, bahkan ada beberapa wilayah yang terisolir akibat akses jalan terputus akibat banjir.

Merespon bencana ini, komunitas relawan Tzu Chi yang ada di Sumatera (Tzu Chi Aceh, Tzu Chi Medan, Tzu Chi Tebing Tinggi, dan Tzu Chi Padang) segera bergerak memberikan bantuan kepada korban terdampak di wilayahnya masing-masing. Dimulai dengan bantuan darurat seperti makanan hangat, karpet, selimut, *hygiene kit*, paket alat pembersihan banjir, genset, sembako, air bersih, pembersihan lumpur dengan alat berat, obat dan layanan kesehatan, serta bantuan lainnya.

Selain itu, untuk memulihkan kondisi para korban, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia juga sedang membangun 2.500 hunian tetap (Huntap) bagi para korban yang rumahnya hilang dan rusak akibat bencana banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.



Jumlah Titik Penyaluran  
**100 Titik**



Jumlah Penerima Bantuan  
**49.052 Jiwa**



Hari Tanggap Darurat  
**Selama 31 hari**

*Pembaharuan data 31 Desember 2025*

### Daftar Bantuan Bencana Banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat:



NASI HANGAT MAKANAN SIAP SAJI  
**20.061 Bungkus**



BERAS  
**92.1 Ton**



MI INSTAN  
**4.714 Karton**



AIR MINERAL  
**5.380 Karton**



ROTI  
**40.185 Bungkus**



TELUR  
**12.250 Butir**



SUSU  
**344 Box**



SELIMUT  
**15.929 Sheet**



HANDUK  
**15.796 Sheet**



HYGIENE KIT  
**9.142 Paket**



ALAT KEBERSIHAN  
**7.420 Paket**



BISKUIT  
**91.224 Bungkus**



KARPET  
**3.625 Sheet**



SANDAL  
**298 Pasang**



KELAMBU  
**2.500 Pcs**



MASKER  
**1.012.100 Sheet**



BAJU LAYAK PAKAI  
**140 Bal**



SARUNG  
**26.963 Sheet**



POPOK  
**1.072 Pcs**



MINYAK GORENG  
**313 Karton**



PEMBALUT  
**25.632 Pcs**



GULA  
**44 Karton**



OBAT-OBATAN  
**204 Karton**



GENSET + BBM  
**125 Paket**

## Program Bebenah Kampung Tzu Chi: Sehat Rumah, Sehat Ekonomi, Sehat Lingkungan

Kondisi rumah yang sempit, rusak, dan tidak sehat berdampak pada kesehatan, kenyamanan, serta pendapatan. Sejak tahun 2006, Tzu Chi telah membangun lebih dari 1.485 unit hunian layak yang berlokasi di 18 kota seluruh Indonesia. Mengusung semangat 3S: *Sehat Rumah, Sehat Ekonomi, Sehat Lingkungan*. Program ini tidak sekadar merenovasi bangunan, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan mendukung kehidupan yang bermartabat.

Pada tahun 2025, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman menginisiasi program renovasi 5.000 rumah tidak layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang tersebar di 11 kota/kabupaten di wilayah Jabodetabek, Cirebon, Bandung, Banyumas, Surabaya, Medan, dan Palembang. Hingga saat ini sudah 1.785 unit yang sudah terealisasi dan akan terus bertambah tentunya.



## Bantuan Program Bebenah Kampung Tzu Chi 2006-2025

 **15**  
Wilayah  
di Indonesia


 **1.485**  
Unit Rumah  
Telah dibangun

 **2006-2025**  
Periode Program  
19 tahun perjalanan  
kebijakan

| No                | Wilayah  | Jumlah Rumah (unit) |
|-------------------|--|---------------------|
| 1                 | Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)                       | 732                 |
| 2                 | Jawa Barat (Bandung, Sukabumi)   | 79                  |
| 3                 | Medan, Tebing Tinggi   | 95                  |
| 4                 | Padang   | 8                   |
| 5                 | Palembang  | 18                  |
| 6                 | Pekanbaru  | 2                   |
| 7                 | Kepulauan Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Selat Panjang, Tanjung Pinang) | 10                  |
| 8                 | Singkawang   | 3                   |
| 9                 | Makassar   | 129                 |
| 10                | Lombok   | 29                  |
| 11                | Manado   | 7                   |
| 12                | Biak   | 1                   |
| 13                | Pontianak  | 264                 |
| 14                | Jawa Tengah (Surakarta)  | 30                  |
| 15                | Tzu Chi Sinarmas (diberbagi pelosok Indonesia)                               | 78                  |
| <b>Total Unit</b> |  | <b>1.485</b>        |

**Tentang Program**

"Bantuan Program Bebenah Kampung Tzu Chi tidak sekadar merenovasi bangunan, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan mendukung kehidupan yang bermartabat."



## Bantuan Pembangunan Perumahan

| Perumahan                  | Unit         | Waktu Peresmian  | Lokasi                    | Latar Belakang         |
|----------------------------|--------------|------------------|---------------------------|------------------------|
| Cinta Kasih Merapi         | 12           | 22 November 1994 | Wonokerto, Yogyakarta     | Letusan Gunung Merapi  |
| Cinta Kasih Tzu Chi 1      | 1.100        | 25 Agustus 2003  | Cengkareng, Jakarta Barat | Normalisasi Kali Angke |
| Cinta Kasih Tzu Chi 2      | 600          | 17 Juli 2005     | Muara Angke, Jakarta      | Normalisasi Kali Angke |
| Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 1 | 716          | 27 Desember 2005 | Panteriek, Banda Aceh     | Tsunami dan gempa      |
| Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 2 | 850          | 2006             | Neuheun, Aceh Besar       | Tsunami dan gempa      |
| Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 3 | 1.134        | 2006             | Meulaboh, Aceh Barat      | Tsunami dan gempa      |
| Cinta Kasih Padang         | 100          | 10 Oktober 2013  | Padang                    | Gempa bumi             |
| Cinta Kasih Tadulako Palu  | 1.500        | 3 September 2021 | Palu, Sulawesi Tengah     | Tsunami dan Gempa      |
| Cinta Kasih Sigi           | 500          | 3 September 2021 | Sigi, Sulawesi Tengah     | Tsunami dan Gempa      |
| Cinta Kasih Sentani        | 300          | 9 September 2021 | Jayapura, Papua           | Banjir bandang         |
| <b>TOTAL UNIT</b>          | <b>6.812</b> |                  |                           |                        |



Lombok



Sentani, Papua



Palu, Sulawesi



Meulaboh, Aceh

## Pembangunan dan Renovasi Tempat Ibadah

| No           | Nama Tempat Ibadah                                 | Lokasi                              | Unit      | Peresmian         |
|--------------|--|-------------------------------------|-----------|-------------------|
| 1            | Masjid Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng    | Cengkareng, DKI Jakarta             | 1         | 25 Agustus 2003   |
| 2            | Masjid Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke   | Muara Angke, DKI Jakarta            | 1         | 17 Juli 2005      |
| 3            | Masjid Perumahan Cinta Kasih Aceh                  | Aceh                                | 3         | 27 Desember 2005  |
| 4            | Musala Pesantren Nurul Iman                        | Bogor, Jawa Barat                   | 1         | 17 Juli 2005      |
| 5            | Masjid Sekolah Terpadu Cinta Kasih Jetis           | Bantul, Yogyakarta                  | 1         | 28 Juli 2007      |
| 6            | Masjid Nurul Jannah SMPN 23                        | Pademangan, DKI Jakarta             | 1         | 1 Juni 2011       |
| 7            | Musala Riadussalam                                 | Luar Batang, DKI Jakarta            | 1         | 2016              |
| 8            | Masjid Jami Al Ikhlas                              | Muara Baru Penjaringan, DKI Jakarta | 1         | 22 Januari 2018   |
| 9            | Masjid Riadussalam                                 | Sindangsari, Bandung, Jawa Barat    | 1         | 11 Juni 2018      |
| 10           | Cetiya Dharma Agung Lapas Kelas II B Tebing Tinggi | Tebing Tinggi, Sumatera Utara       | 1         | 15 April 2019     |
| 11           | Masjid Jami Al Huda                                | Kamal Muara, DKI Jakarta            | 1         | 22 Oktober 2019   |
| 12           | Masjid An Nahdloh Kampus UNUSIA - NU               | Parung, Bogor, Jawa Barat           | 1         | 22 Oktober 2019   |
| 13           | Masjid Al-Hakim                                    | Lombok, Nusa Tenggara Barat         | 1         | 26 September 2020 |
| 14           | Masjid Raudhatul Jannah                            | Lombok, Nusa Tenggara Barat         | 1         | 26 September 2020 |
| 15           | Masjid Tarbiatul Quro                              | Lombok, Nusa Tenggara Barat         | 1         | 26 September 2020 |
| 16           | Vihara Sutta Dhamma                                | Lombok, Nusa Tenggara Barat         | 1         | 26 September 2020 |
| 17           | Vihara Dhamma Pala                                 | Lombok, Nusa Tenggara Barat         | 1         | 26 September 2020 |
| 18           | Masjid At Taqwa                                    | Jambi                               | 1         | 31 Januari 2020   |
| 19           | Musala Desa Kuala Kilan                            | Indragiri, Riau                     | 1         | 1 Februari 2020   |
| 20           | Musala SD/SMP Jambi                                | Jambi                               | 1         | 20 Juni 2020      |
| 21           | Goa Maria Gunung Kongbeng                          | Kutai Timur, Kalimantan Timur       | 1         | 30 Oktober 2020   |
| 22           | Gereja Desa Dofyo Wafor                            | Biak, Papua                         | 1         | 19 Desember 2020  |
| 23           | Gereja Unte Mungkur HKBP                           | Medan, Sumatera Utara               | 1         | 10 Oktober 2021   |
| 24           | Musala Pesantren Al Bidayatul Hidayah              | Lampung                             | 1         | 30 Maret 2022     |
| 25           | Masjid Nurul Ihsan                                 | Indragiri, Riau                     | 1         | 26 Juni 2022      |
| 26           | Gereja Bethel Indonesia                            | Lampung                             | 1         | 22 November 2022  |
| 27           | Masjid Nurul Bahar                                 | Kamal Mura, Jakarta Utara           | 1         | 29 Oktober 2024   |
| <b>Total</b> |  |                                     | <b>29</b> |                   |



Masjid KH. Moh Ilyas Ruhiat yang berada di Kompleks Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia - UNUSIA di Bogor, Jawa Barat.



Musala Riadussalam di Desa Cilangari, Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat.



Gereja Bethel (Gereja Pentakosta) di Desa Dofyo Wafor, Biak, Papua

## Bantuan Pembangunan Jembatan

| No | Nama Jembatan                       | Lokasi  | Tanggal Peresmian |
|----|-------------------------------------|---|-------------------|
| 1  | Jembatan Simpay Asih Cikaengan      | Cikaengan, Tasikmalaya, Garut, Jawa Barat                     | 26 Agustus 2007   |
| 2  | Jembatan Simpay Asih Cisangkuy      | Tanjungsari, Desa Tarajusari, Kecamatan Banjaran, Jawa Barat  | 23 September 2012 |
| 3  | Jembatan Simpay Asih Sungai Cilaki  | Neglasari, Cisewu, Cisewu, Jawa Barat                         | 18 Desember 2015  |
| 4  | Jembatan Simpay Asih Cikaso         | Depok, Cisompet, Garut, Jawa Barat                            | 6 Januari 2021    |
| 5  | Jembatan Simpay Asih Citarum        | Resmitinggal, Kertasari, Bandung, Jawa Barat                  | 5 Agustus 2021    |
| 6  | Jembatan Cinta Kasih Simanosor      | Simanosor, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara                    | 8 Desember 2021   |
| 7  | Jembatan Cinta Kasih Manduamas Lama | Manduamas Lama, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara               | 9 Desember 2021   |
| 8  | Jembatan Simpay Asih Sungai Cikaung | Desa Sukabungah, Cianjur, Jawa Barat                          | 29 Maret 2022     |
| 9  | Jembatan Simpay Asih Cijulang       | Batu Karas, Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat                 | 9 Juni 2022       |
| 10 | Jembatan Aramo                      | Desa Aramo, Kec. Aramo, Kab. Nias Selatan                     | 20 Maret 2023     |
| 11 | Jembatan Mejilo                     | Dusun Mejilo, Desa Biouti Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias | 20 Maret 2023     |
| 12 | Jembatan Orahili                    | Desa Orahili, Kecamatan Ulogawo, Kab. Nias                    | 20 Maret 2023     |
| 13 | Jembatan Hiliaurifa                 | Desa Hiliaurifa, Kecamatan Manamolo, Kabupaten Nias Selatan   | 20 Maret 2023     |
| 14 | Jembatan Sikundo                    | Kecamatan Pante Ceuremen, Provinsi Aceh Barat                 | 10 Januari 2024   |
| 15 | Jembatan Simpay Asih Cijambu        | Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat                  | 21 November 2024  |



Bantuan pembangunan Jembatan di Jawa Barat.



## Jantung Hati Keluarga yang Kini Berdetak Sempurna

Kadang, kekuatan terbesar datang dari tubuh paling kecil. Seperti kisah Abelia, atau akrab disapa Abel, seorang anak perempuan berusia 11 tahun yang sejak lahir mengalami kondisi *Tricuspid Atresia*, sebuah penyakit jantung bawaan yang menjadi kelainan langka. Di mana dari 1.000 kelahiran, hanya ada 2 penyakit bawaan ini.

Kelainan ini membuat salah satu katup jantungnya tidak terbentuk sempurna mengakibatkan yang lainnya menjadi mengecil hingga darah bersih dan darah kotor bercampur. Kondisi ini memicu bibir dan kukunya membiru dan tubuhnya kekurangan oksigen. Karena itu, sejak usianya tiga hari, Abel sudah dirujuk ke Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. Di sana, perjalanan panjangnya dimulai.

Abel harus melalui tiga tahap operasi besar: BT-Shunt (*Blalock-Taussig Shunt*) dilakukan

tahun 2016. Lalu, di tahun 2020, setelah melewati tantangan pandemi dan antrean panjang, ia menjalani tahap kedua, yakni BCPS (*Bidirectional Cavopulmonary Shunt*). Dan akhirnya di April 2025, tahap ketiga yang paling krusial berhasil dilakukan: operasi Fontan, yang membuat jantungnya hanya mengalirkan darah bersih.

Pasca operasi terakhirnya, muncul satu tantangan baru yang mana irama jantung Abel terganggu yang menyebabkan detak nadinya jadi lambat, tidak secepat orang normal. Hal ini berbahaya karena bisa menyebabkan pingsan sewaktu waktu sebab otaknya tidak cukup menerima aliran darah. Saat itu dokter menyarankan agar Abel dipasang alat pacu jantung permanen jenis dual chamber (dua ruang), yang lebih aman dan tidak membatasi gerak dengan estimasi biayanya mencapai Rp. 55.000.000,-.

Sebuah angka yang sangat besar untuk keluarga dengan penghasilan terbatas. Tapi jalinan jodoh baik datang tepat waktu. Dokter menyarankan keluarga untuk berkonsultasi dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang hadir sebagai perpanjangan harapan banyak pasien lainnya. Dalam waktu kurang dari dua minggu sejak pengajuan, kabar bahagia datang: biaya operasi dan alat pacu jantung Abel akan sepenuhnya ditanggung.

Dari sana operasi pun berjalan lancar dan alat pacu jantung permanen berhasil dipasang. Yang lebih menggembirakan lagi, jenis alat yang digunakan hemat daya, diperkirakan bisa bertahan hingga 10 hingga 15 tahun ke depan tanpa perlu penggantian baterai.



*Abelia dan ibunya, bersama Hermin Kusuma (kiri) dan Suherman (kanan), relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 1 yang mengunjungi dan mendampingi perjalanan Abel, pasca menjalani operasi.*

## Pekan Amal Tzu Chi 2025: Pesta para Donatur dalam Semangat Cinta Kasih



*Antusiasme masyarakat terlihat sejak pagi saat para pengunjung memadati pintu masuk Pekan Amal Tzu Chi 2025 yang digelar selama dua hari*

Setelah enam tahun vakum karena pandemi, Pekan Amal Tzu Chi kembali digelar dan langsung menjadi ajang perayaan penuh sukacita bagi para donatur. Acara ini menjadi ajang yang menyatukan relawan dan masyarakat, sekaligus menghadirkan semangat kebersamaan dalam bentuk berdonasi dengan sukacita.

Bukan cuma berjualan, kegiatan ini menjadi "pesta para donatur" yang menggembirakan. Pekan amal ini menjadi tempat di mana para dermawan berkontribusi sambil menikmati kebersamaan, aneka kuliner, dan keragaman budaya. Bagaimana tidak, seluruh hasil penjualan ini nantinya akan disumbangkan untuk misi pendidikan Tzu Chi.

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei turut menegaskan bahwa tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mendukung

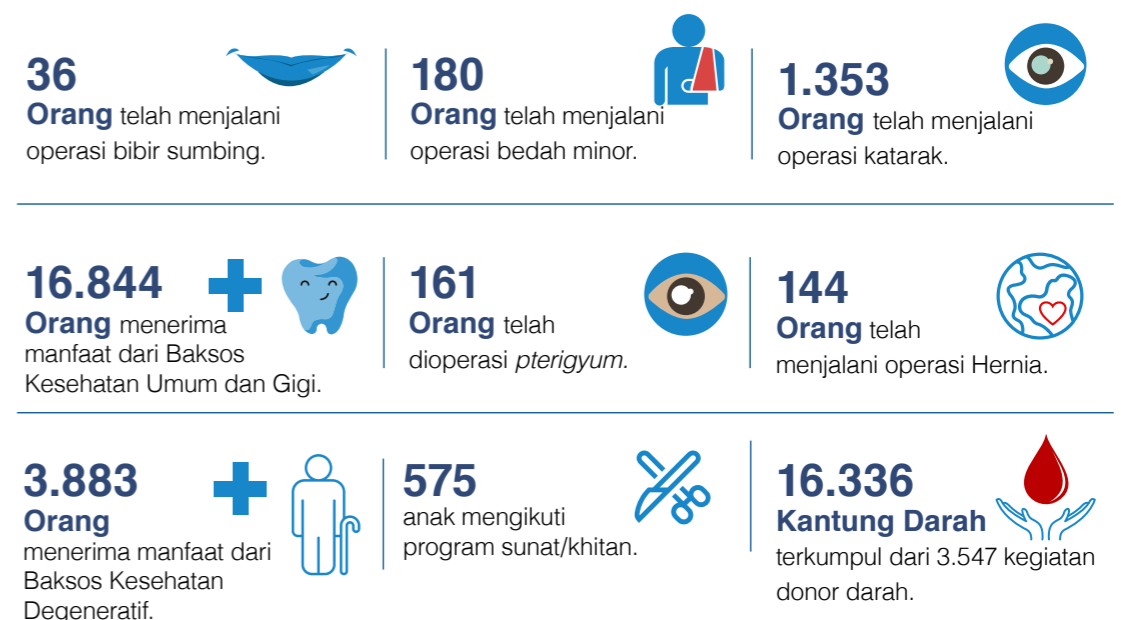
pembangunan Kawasan Pendidikan Kedua Tzu Chi di PIK 2. "Kami berharap dapat menggalang cinta kasih dari semua pihak, dan kami sangat senang melihat begitu banyak orang yang memberikan dukungan terhadap pendidikan Tzu Chi. Sejak pagi hari, lebih dari dua ratus stan sudah dipenuhi pengunjung. Ini sungguh luar biasa," ujar Liu Su Mei gembira.

Pekan Amal ini melibatkan lebih dari 1.800 relawan, dengan 400 di antaranya bertugas di bagian pelayanan, dari mencuci hingga mengangkat piring, dan lebih dari 1.200 lainnya menjaga 210 stan yang tersebar di *basement* Tzu Chi Center. Wilayah Jabodetabek memborong 105 stan, sementara sisanya datang dari berbagai kota seperti Padang, Pekanbaru, Lampung, Singkawang, Makassar, hingga Biak, Papua.



Penyakit menyebabkan kemiskinan, dan kemiskinan dapat menciptakan penyakit. Keduanya bagaikan lingkaran yang tak berujung. Orang yang mampu secara materi bisa menjadi miskin ketika terkena penyakit, sementara kehidupan yang serba kekurangan bisa menjadi pengantar masuknya berbagai macam penyakit.

Dengan prinsip bahwa kehidupan manusia sangatlah berharga, Master Cheng Yen, pendiri Tzu Chi mengajak setiap insan Tzu Chi dan masyarakat lainnya untuk mendampingi dan membantu mereka yang sedang sakit. Beliau juga menekankan pentingnya menenteramkan batin pasien selain mengobati fisiknya.



(Data Januari - Desember 2025)

## MISI KESEHATAN

Menjaga Kehidupan dan Kesehatan dengan Cinta Kasih

*“Harta yang paling berharga adalah kehidupan, dan yang paling menderita adalah terkena penyakit. Maka menghilangkan penderitaan bisa dimulai dengan membebaskan orang dari penyakit.”*  
 (Master Cheng Yen)



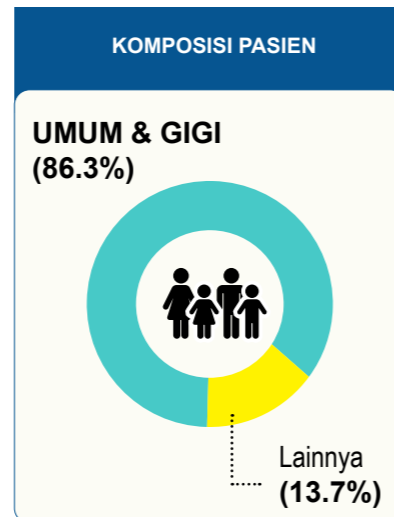


BAKSOS KESEHATAN  
SKALA BESAR  
(operasi)  
**153 kali**



BAKSOS KESEHATAN  
SKALA KECIL  
(umum, gigi, degeneratif,  
dan lainnya) **688 kali**

| Jenis Pengobatan     | Jumlah Pasien  |
|----------------------|----------------|
| Sumbing              | 1.916          |
| Minor                | 6.932          |
| Katarak              | 20.171         |
| Entropion            | 147            |
| Pterigyum            | 3.855          |
| Hernia               | 5.448          |
| Gondok               | 550            |
| Umum & Gigi          | 288.061        |
| Kaca Mata            | 3.153          |
| Tubectomi            | 35             |
| Khitan               | 3.661          |
| <b>JUMLAH PASIEN</b> | <b>333.929</b> |



(Data Baksos Kesehatan 1999-2025)



## HUT TIMA ke-23: Merawat Kemanusiaan dan Memperkuat Pelayanan Medis Tanpa Batas

Perayaan Hari Ulang Tahun ke-23 *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) Indonesia pada Minggu, 16 November 2025 di *Guo Yi Ting*, Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk berlangsung hangat dan penuh keharuan. Dengan mengangkat tema: *Bersatu Hati dan Bersumbangsih Menapaki Jalan Cinta Kasih*, ratusan dokter dan tenaga kesehatan berkumpul untuk merayakan usia organisasi yang semakin matang sekaligus kembali memantapkan tekad untuk terus hadir bagi masyarakat yang membutuhkan.

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei, bersukacita mengenang perjalanan panjang TIMA. Ia teringat masa ketika kegiatan medis Tzu Chi masih bermula dari kelompok kecil yang mengadakan bakti sosial sederhana. Waktu seperti melaju tanpa terasa, ternyata

sudah 23 tahun misi pengobatan itu berjalan, tumbuh, dan menguat. "Kini kita punya organisasi yang begitu besar dan begitu banyak anggota TIMA baru yang bergabung," ucapnya dengan mata berbinar.

Tahun ini, sebanyak 226 anggota TIMA baru resmi dilantik, menambah kekuatan relawan medis dalam pelayanan sosial, di antaranya bakti sosial kesehatan, hingga penanganan medis dalam tanggap darurat bencana. Perayaan HUT TIMA ke-23 akhirnya ditutup dengan suasana penuh harapan. Di tengah sukacita tersebut tentu ada ketulusan yang dirawat bersama, dari para senior yang merintis, hingga para anggota baru yang membawa energi segar. Semua berjalan dalam satu tujuan yang sama, yakni menjalin jodoh baik untuk menolong lebih banyak orang.



Liu Su Mei, Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, bersukacita bersama barisan relawan dan dokter dalam perayaan Hari Ulang Tahun TIMA ke-23.

## Kembali Mampu Melihat Dunia dan Cinta Kasih yang Nyata



Ibu Tumi adalah Lansia berusia 70 tahun, yang merupakan pasien baksos operasi Katarak Tzu Chi ke-153 di Tzu Chi Hospital tahun 2025. Di usianya yang sudah lanjut, kondisi dua mata Ibu Tumi sudah mengalami katarak sudah lebih dari 10 tahun. Setelah berjodoh dengan baksos katarak Tzu Chi, ibu Tumi

*Para relawan menyerahkan donasi hasil galang dana kedua untuk membantu Ibu Tumi dan keluarganya dalam mencari tempat kontrakan yang lebih layak.*

sudah menjalani operasi, tapi kondisi “pengait” lensa matanya sudah lemah. Dokter akhirnya hanya mengoperasi kataraknya dan belum bisa memasang lensa baru pada mata wanita asal Wonosobo, Jawa Tengah ini.

Keluarga ibu Tumi bingung saat Ibu Tumi disarankan untuk melanjutkan pengobatan melalui jalur lainnya karena lensa yang tersedia pada saat baksos tidak bisa digunakan untuknya. Tetapi hati para dokter Tzu Chi Hospital yang mengoperasinya pada saat baksos terketuk melihat kondisi keluarga ibu Tumi. Mereka urunan untuk membelikan lensa baru dan menggratiskan biaya operasi lanjutan. Bukan hanya itu, dokter dan staf Tzu Chi Hospital juga mengumpulkan donasi untuk membantu biaya ongkos pengobatan dan lainnya.

Setelah operasi dan pemulihan, kini senyum ibu Tumi juga nampak berbeda dari masa terakhir kali ia datang ke Tzu Chi Hospital. “*Suenengggg poll.....!*” katanya sambil mengacungkan dua jempolnya karena mata kanannya kini bisa melihat lagi. “Dari pemasangan lensa, sampai sekarang, sudah enak. *Gregesnya* hilang. Semua rasa sakitnya hilang. *Nggak ada nyut-nyut*. Pokoknya girang banget,” tambahnya tak henti tersenyum.

Kini, Ibu Tumi kembali menjalani hari-harinya dengan senyum yang lepas. Matanya yang kembali terang membuatnya bisa melihat wajah anak dan cucunya dengan jelas, berjalan lebih percaya diri, dan menikmati hal-hal kecil yang dulu terlewatkan. Keluarganya pun perlahan bisa bernapas lebih lega, melangkah dengan hati yang lebih tenang.

## Terbebas dari Katarak, Slamet Siap Bekerja Lebih Semangat

Sama sekali tak pernah terlintas dalam benak Slamet Budiono (41) akan menderita katarak di mata kanannya. Warga Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya ini mulai merasakan gejalanya sejak tahun 2023. Sebagai kepala keluarga yang sehari-hari bekerja sebagai sekuriti perumahan ini, katarak yang dideritanya menjadi masalah saat beraktivitas dan berkendara sepeda motor saat berangkat dan pulang bekerja.

Kondisi katarak di mata kanan Slamet selama ini juga membuatnya cemas. Sebagai tenaga sekuriti kontrak, kekurangan fisik terutama pengelihatannya menurut Slamet bisa saja mengancam pekerjaannya. Terlebih lagi Slamet

adalah tulang punggung keluarga dan usianya juga sudah tidak lagi muda.

Berjodoh dengan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-149 di Surabaya, kini Slamet terbebas dari katarak.

Kebahagiaan Slamet semakin bertambah saat perawat mengukur pengelihatannya dengan jari dari jarak yang bervariasi. Sekitar jarak setengah meter hingga 1,5 meter, pengelihatannya maka kanan Slamet sangat jelas. “Kalau buka kunci kemungkinan *nggak* salah lagi, *nggak* usah dibantu tangan lagi. Kalau bekerja kemungkinan besar tidak ada gangguan lagi. Bawa motor keluar masuk ke gang sudah *nggak* pegang tembok lagi, langsung *sruttt* lancar.



Sekarang kalau naik motor *ya siap, gass poll. Hahaha,*” ungkap Slamet bersukacita. Ia pun sangat mengapresiasi relawan dan tim dokter dari Tzu Chi yang mengoprasi para pasien dalam Baksos kali ini di Kota Pahlawan.

“Menolong orang yang *nggak* mampu itu merupakan tindakan kepahlawanan. Tanpa melihat batas-batas agama saya apa, tanpa melihat batas-batas suku saya apa, itu salah satu ciri pahlawan atau bisa dikatakan orang-



*Slamet (tengah) bersama pasien lainnya saling berpegangan dan menguatkan sesaat sebelum masuk ruang operasi. Ia merasa seperti punya keluarga dan sahabat baru yang senasib.*

orang yang ada di Buddha Tzu Chi ini pahlawan semua. Karena mereka bisa menyisihkan hartanya untuk menolong orang-orang yang kurang mampu,” tutur Slamet.



Misi Pendidikan Tzu Chi berakar pada keyakinan bahwa pendidikan bukan hanya tentang mentransfer ilmu, tetapi membentuk manusia seutuhnya—yang berkarakter, berwelas asih, dan memiliki kesadaran untuk memberi manfaat bagi sesama. Selain mendalami ilmu pengetahuan, mereka juga belajar mengembangkan cinta kasih dan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tzu Chi menghadirkan pendidikan yang menyeimbangkan kecerdasan intelektual dengan pembinaan moral dan budi pekerti. Di setiap proses belajar, nilai-nilai cinta kasih, rasa hormat, dan rasa syukur ditanamkan sebagai fondasi untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur.

**1.514 Murid** Menerima bantuan pendidikan untuk SD s/d SMU. Berlokasi di Jakarta, Bandung, Batam, Jambi, Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang

**33 Mahasiswa S1** Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta, Bandung, Batam, Makassar, Medan

**138 Mahasiswa D1, D3, D4** Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta, Batam, Makassar

**5 Mahasiswa S2** Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta

(Data Januari - Desember 2025)

**Total Jumlah Anak Asuh 1.690**

## MISI PENDIDIKAN

Membimbing Batin ke Arah yang Benar,  
Mewariskan Nilai-nilai Kebenaran

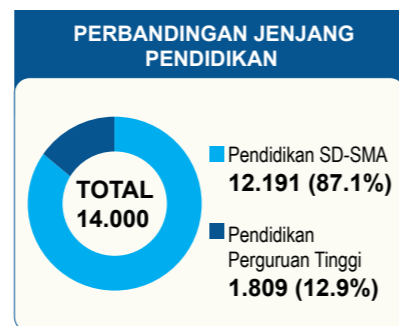
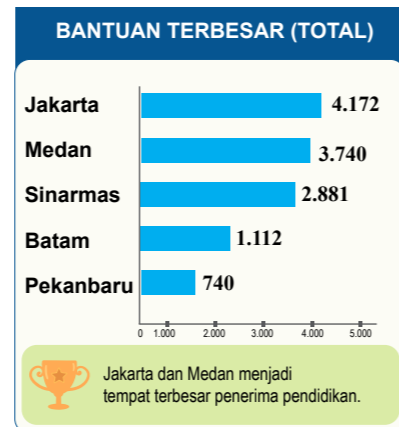
*“Pendidikan anak adalah mengajarkan tata krama, mengasuh budi pekerti, menunjukkan jalan dan memandu ke arah yang benar.” (Master Cheng Yen)*



## Bantuan Beasiswa Pendidikan



| BANTUAN BEASISWA PENDIDIKAN (1994 - 2025) |                       |                     |                             |               |
|---|-----------------------|---------------------|-----------------------------|---------------|
| No  | Kota                  | Pendidikan SD - SMA | Pendidikan Perguruan Tinggi | Jumlah        |
| 1   | Jakarta               | 2.725               | 1.447                       | 4.172         |
| 2   | Bali                  | 75                  | 6                           | 81            |
| 3   | Bandung               | 82                  | 21                          | 103           |
| 4   | Batam                 | 1.098               | 14                          | 1.112         |
| 5   | Biak                  | 9                   | 5                           | 14            |
| 6   | Lampung               | 9                   | 0                           | 9             |
| 7   | Makassar              | 0                   | 159                         | 159           |
| 8   | Medan                 | 3736                | 44                          | 3.780         |
| 9   | Padang                | 38                  | 10                          | 48            |
| 10  | Palembang             | 197                 | 0                           | 197           |
| 11  | Pekanbaru             | 738                 | 2                           | 740           |
| 12  | Sinarmas              | 2800                | 81                          | 2.881         |
| 13  | Singkawang            | 287                 | 16                          | 303           |
| 14  | Surabaya              | 133                 | 3                           | 136           |
| 15  | Selat Panjang         | 7                   | 0                           | 7             |
| 16  | Tangerang             | 50                  | 1                           | 51            |
| 17  | Tanjung Balai Karimun | 136                 | 0                           | 136           |
| 18  | Tebing Tinggi         | 14                  | 0                           | 14            |
| 19  | Tanjung Pinang        | 23                  | 0                           | 23            |
| 20  | Jambi                 | 32                  | 0                           | 32            |
| 21  | Pontianak             | 2                   | 0                           | 2             |
| <b>Total</b>                              |                       | <b>12,191</b>       | <b>1,809</b>                | <b>14,000</b> |



## Solois Biola yang Mencuri Perhatian di Istana Negara

Tanggal 17 Agustus 2025 menjadi hari yang tak akan dilupakan oleh Nathasia Djong. Di usianya yang baru sepuluh tahun, siswi kelas P5 Honesty Tzu Chi School ini sudah melangkah ke panggung kenegaraan di Istana Merdeka tepat pada perayaan Hari Kemerdekaan RI ke-80. Didaulat sebagai solois biola, di sana ia membawakan *medley* lagu Indonesia Pusaka, Pacu Jalur, dan Hari Merdeka, mengiringi penampilan para *dancer*.

Tak hanya berprestasi di tingkat nasional, Nathasia juga aktif menorehkan pencapaian di berbagai ajang internasional dan turut mengharumkan nama Indonesia. Hingga kini, lebih dari 300 piala telah berhasil dikumpulkan dari kompetisi-kompetisi yang diikutinya di berbagai negara, mulai dari Malaysia, Singapura,

Thailand, Hong Kong, Jepang, Taiwan, Korea, Italia, hingga Amerika Serikat, termasuk di kota-kota besar seperti Chicago dan New York.

Tzu Chi School pun memberi peran besar. Bukan hanya mendukung dari sisi akademis, tetapi juga menanamkan nilai budi pekerti, disiplin, dan kepekaan hati. Nathasia tumbuh bukan hanya sebagai anak yang penuh prestasi, tetapi juga memiliki kerendahan hati untuk terus belajar.

Orang tua Nathasia mengaku, Tzu Chi School memang sudah menjadi target sekolah pilihan untuk anaknya mengingat pembelajaran budi pekerti lebih banyak diberikan sebagai fondasi dasar. Karena, pada zaman sekarang, rasa kepedulian terhadap sesama dan orang tua bisa dibilang mulai berkurang.

Di Tzu Chi sendiri, nilai-nilai budaya humanis seperti sopan santun, saling menghormati, dan bakti pada orang tua memang diwajibkan untuk diajarkan. Saling menghormati pun tidak hanya diarahkan kepada orang tua, tetapi juga kepada suster, asisten rumah tangga, dan orang-orang yang bekerja membantu di sekitar. Rasa hormat memang perlu diberikan, karena mereka juga telah banyak membantu.

Penampilan Nathasia di Istana Merdeka menjadi cerminan dari kerja keras dan dukungan tanpa henti di belakangnya. Dengan energi yang tak pernah padam, perjalanan dan mimpi besar Nathasia baru saja dimulai, dan Indonesia siap menyaksikan langkah selanjutnya.



*Nathasia Djong, international performer cilik berusia 10 tahun, berhasil mencuri perhatian nasional dengan penampilan solo biola di panggung Istana Merdeka pada perayaan Hari Kemerdekaan RI ke-80.*

## Topping Off Tzu Chi School PIK 2



Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menggelar momen Topping Off Tzu Chi School PIK 2 di kawasan Tzu Chi Education Center. Acara yang dihadiri oleh relawan, donatur, juga staf badan misi Tzu Chi ini menjadi penanda penting dalam perjalanan pembangunan sekolah baru yang akan memperluas Misi Pendidikan Tzu Chi di Indonesia.

Acara ini juga dihadiri *Shifu* dari Griya Jing Si Taiwan yang memberikan pesan cinta kasih di momen *topping off* ini. Tzu Chi School PIK 2 berdiri di atas lahan seluas 10 hektar serta dirancang sebagai lingkungan belajar yang modern dan menyeluruh, dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti gedung olahraga, kolam renang berukuran Olimpiade, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, hingga ruang penelitian ilmiah.

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Wiyata Indonesia, Franky O. Widjaja, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas terselenggaranya momen *Topping Off Tzu Chi School PIK 2*. Dalam

waktu satu tahun, pembangunan sekolah ini dapat mencapai tahap penting berkat dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan tenaga, waktu, dan sumber daya terbaiknya.

Ia pun berharap dukungan terhadap Tzu Chi School terus mengalir agar misi pendidikan ini dapat berkembang luas. "Cita-cita kita adalah agar sekolah Tzu Chi hadir di seluruh provinsi di Indonesia. Setiap provinsi memiliki Tzu Chi School, itulah harapan besar kita bersama," harap Franky O. Widjaja.

Stephen Huang, Direktur Eksekutif Relawan Global Tzu Chi, turut menyampaikan kekaguman atas kemajuan pembangunan sekolah ini. Baginya momen ini bukan sekadar pencapaian fisik, melainkan juga wujud nyata cinta kasih dan kebijaksanaan yang tumbuh di tengah masyarakat Indonesia. "*Topping off* hari ini bagaikan *kick off* untuk membangkitkan cinta kasih semua orang. Master Cheng Yen telah menciptakan kesempatan bagi setiap orang untuk bersumbangsih, dan dari situlah kebijaksanaan pun ikut bertumbuh."



Pendidikan adalah kunci untuk membuka masa depan yang lebih cerah. Misi Pendidikan Tzu Chi hadir untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan ilmu pengetahuan sejak dini, membimbing anak-anak bertumbuh menjadi generasi tangguh, berkarakter, dan berdaya saing. Dengan komitmen membangun sistem pendidikan yang holistik—menggabungkan keunggulan akademik dan pembentukan moral—Tzu Chi terus menyalakan obor harapan melalui Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Tzu Chi School Jakarta, dan Sekolah Tzu Chi Singkawang. Inilah upaya nyata membina generasi penerus bangsa yang cerdas, berempati, dan siap membawa perubahan positif bagi dunia.

### Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng

|   |       |       |                 |
|---|-------|-------|-----------------|
| Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran (2025 –2026) |       |       |                 |
| TK  | : 233 | siswa | SMA : 322 siswa |
| SD  | : 954 | siswa | SMK : 407 siswa |
| SMP   | : 491 | siswa |                 |



### Tzu Chi School Pantai Indah Kapuk

|   |               |
|---|---------------|
| Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran (2024 –2025) |               |
| TK  | : 612 siswa   |
| SD  | : 1.506 siswa |
| SMP-SMA                                     | : 1136 siswa  |



### Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Singkawang

|   |       |       |                 |
|---|-------|-------|-----------------|
| Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran (2025 –2026) |       |       |                 |
| TK  | : 206 | siswa | SMP : 163 siswa |
| SD  | : 400 | siswa | SMA : 44 siswa  |



Misi Budaya Humanis tercakup di dalam semua Misi Tzu Chi. Misi Amal memerlukan penerapan budaya humanis. Begitu pula dengan Misi Kesehatan dan Misi Pendidikan, memerlukan semangat budaya humanis dalam pelaksanaannya.

Untuk membina diri, dibutuhkan semangat budaya humanis, yakni ketulusan dari lubuk hati. Master Cheng Yen menjelaskan, semangat budaya humanis ini juga berarti ketulusan dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Semua tindakan yang kita lakukan harus didasari oleh ketulusan.

**65 kali** Pelatihan relawan dengan total peserta **8.511 orang**



**1.239 kali** Pendalaman filosofi Tzu Chi dengan peserta **8.511 orang**



**174 kali** Pelatihan Isyatar Tangan Tzu Chi, dengan peserta **5.277 orang**



(Data Januari - Desember 2025)

## MISI BUDAYA HUMANIS

### Budaya Humanis dalam Tindakan Nyata

*“Setelah berhasil memahami, baru bisa melakukannya dengan baik, setelah berhasil melakukannya, baru bisa membimbing orang lain.” (Master Cheng Yen)*



## Tzu Chi Tanjung Balai Karimun Resmikan Kantor Barunya

Perjalanan panjang yang dilandasi cinta kasih dan ketulusan hati di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, akhirnya mencapai sebuah titik bersejarah yang penuh haru dan kebahagiaan. Pada Minggu, 15 Juni 2025, Kantor Penghubung Tzu Chi Tanjung Balai Karimun (TBK) diresmikan.

Acara nan penuh sukacita ini juga dihadiri oleh 329 relawan Tzu Chi dan tamu undangan dari Jakarta, Batam, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Selatpanjang, juga Tanjungbatu. Mereka bersama berbagi kebahagiaan dalam menyambut rumah baru insan Tzu Chi TBK. Tak ada yang menyangka, langkah kecil yang dimulai dari rumah ke rumah pada tahun 2009, kini telah

tumbuh menjadi sebuah tempat yang hangat, penuh makna, dan menjadi pusat kegiatan kemanusiaan.

Berdiri di atas lahan seluas 2.362 meter persegi di RT.002/RW.002, Tj. Balai Karimun, Telaga Mas, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, kantor ini pun bukan sekadar bangunan fisik. Rumah insan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun ini menjadi simbol semangat pantang menyerah, wujud nyata dari kebersamaan, dan cinta kasih yang tak pernah padam. Harapannya, kantor ini menjadi rumah bagi para relawan, tempat bertumbuhnya cinta kasih, dan sumber kebaikan bagi seluruh masyarakat sekitar.

Peresmian ini juga menjadi penanda awal baru. Dari sebuah pulau kecil di perbatasan Indonesia, semangat kemanusiaan terus menyala dan menyebar, berkat langkah-langkah tulus para relawan yang terus memberi dan melayani.



Wajah bahagia terpancar dari Liu Su Mei (Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia), Ing H. Iskandarsyah (Bupati Tanjung Balai Karimun), Sukmawati (Ketua Tzu Chi Tanjung Balai Karimun), Rudi Tan (Ketua Tzu Chi Kepri), dan Netty, usai menandatangani prasasti sebagai tanda peresmian Kantor Penghubung Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.



Dialog Lintas Iman bertajuk Harmoni dalam Keberagaman mengundang empat narasumber: (dari kiri ke kanan) Bhante Dhirapunno (Rohaniawan Buddha), Pst. Aloysius Wahyu Endro Suseno (Rohaniawan Katolik), Abu Marlo (Motivator Islam), serta Hong Tjhin (Relawan Tzu Chi) sebagai pengisi acara.

## Dialog Lintas Iman

Dibalut nuansa Ramadan yang kental, Dialog Lintas Iman bertajuk Harmoni dalam Keberagaman yang diadakan DAAI TV Indonesia pada Sabtu 15 Maret 2025 mengundang Menteri Agama RI Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA untuk memberikan *opening speech*, kemudian ada pula Abu Marlo (Motivator Islam), Pst. Aloysius Wahyu Endro Suseno (Rohaniawan Katolik), Bhante Dhirapunno (Rohaniawan Buddha), serta Hong Tjhin (Relawan Tzu Chi) sebagai pengisi *talkshow*. Mereka berbagi pandangan tentang bagaimana agama seharusnya menjadi perekat yang mempererat hubungan antarumat, bukan sebagai pembatas yang memisahkan.

Hong Tjhin sebagai perwakilan Tzu Chi menyoroti pentingnya tindakan nyata dalam membangun toleransi. Dengan suara penuh

semangat, ia menekankan bahwa sekadar berbicara tentang toleransi tidaklah cukup, kita harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari kepedulian terhadap lingkungan hingga kepedulian terhadap sesama, semua itu merupakan perwujudan nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan dalam berbagai agama.

“Saya rasa apa yang telah kita bicarakan ini menjadi modal penting sebagai langkah pertama. Tentunya, kita juga perlu melanjutkan ke langkah kedua, yaitu bagaimana kita bisa bergotong-royong. Tidak memperlakukan agamanya apa, tetapi apakah kita mempraktikkan agama kita masing-masing dan bagaimana kita bisa bekerja sama dengan agama dan keyakinan yang lain,” ajaknya.



## Program Refleksi DAAI TV Raih Juara 2 Pupuk Indonesia Media Award

DAAI TV Indonesia kembali menorehkan prestasi melalui program Refleksi episode “Guru dari Pematang”, yang meraih Juara 2 kategori Video/TV dalam ajang kompetisi Pupuk Indonesia Media Award 2025 (PIMA).

Tema PIMA 2025 kali ini adalah “Membangun Industri Pupuk yang Kuat untuk Pangan Berdaulat”. Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia Indonesia Persero, Yehezkiel Adiperwira, dalam siaran persnya di Jakarta, mengatakan bahwa karya jurnalistik pemenang adalah karya terbaik yang menggambarkan peran strategis Pupuk Indonesia, dalam mendukung penyediaan pupuk subsidi untuk mendukung program swasembada pangan nasional.

Ajang penghargaan ini diikuti oleh 558 karya dari 335 jurnalis seluruh Indonesia, untuk memperebutkan 6 kategori, menjadikannya kompetisi yang ketat dan bergengsi di bidang karya jurnalistik. Capaian ini menjadi pengakuan atas konsistensi DAAI TV Indonesia dalam menghadirkan tayangan yang informatif, inspiratif, dan berdampak sosial.

Episode “Guru dari Pematang” merupakan karya Riandi Akbar (Reporter) dan Rezki Adrian (Camera Person). Karya ini mengangkat kisah Naman, seorang petani di Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, yang berinisiatif membangun kios pupuk kolektif untuk mengatasi kelangkaan pupuk subsidi di wilayahnya. Berangkat dari keresahan bersama, langkah sederhana tersebut menjadi solusi nyata bagi para petani sekitar wilayah tersebut.

Penghargaan ini menjadi penguat komitmen DAAI TV Indonesia untuk terus menghadirkan konten yang memberikan solusi dan dampak bagi masyarakat. Di tengah dinamika industri media yang terus berubah, DAAI TV Indonesia percaya bahwa media yang baik bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga menghadirkan harapan dan inspirasi nyata.

“DAAI TV Indonesia hadir sebagai media yang memberi solusi dan manfaat bagi kehidupan. Apresiasi ini adalah dukungan dari pihak eksternal untuk visi dan misi DAAI TV Indonesia,” jelas Mika Wulan, *Head of PR* DAAI TV Indonesia.

## Perayaan Waisak Penuh Sukacita Dalam Dharma



Dengan khidmat dan penuh syukur, para relawan Tzu Chi melantunkan nama Buddha dengan langkah mantap dalam prosesi Waisak, memancarkan cinta kasih dan ketulusan untuk semua makhluk.

Minggu pagi, 11 Mei 2025 menjadi hari yang istimewa di Tzu Chi Center. Tak hanya karena langit Jakarta sedang cerah bersahabat, tetapi karena tiga momentum besar berpadu dalam satu perayaan suci: Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia.

Di lantai 4 Aula Jing Si (Jing Si Tang) yang megah dan tenang, 69 bhikkhu Sangha duduk, mengisi ruangan bersama 2.930 peserta dari berbagai usia dan latar belakang. Udara dalam ruangan terasa hening namun hangat, membawa serta semangat cinta kasih yang terpancar dari wajah-wajah penuh sukacita. Peserta waisak juga memenuhi ruang Guo Yi Ting (lantai 3 Aula Jing Si) dan Fu Hui Ting (lantai 2 Aula Jing Si).

Dalam perayaan kali ini, terdapat pula formasi yang tampak terbentuk di tengah ruang, yakni: “zheng nian dan li xing”, mewakili kalimat mendalam dari ajaran Master Cheng Yen, “Giat

mengembangkan perhatian benar untuk belajar dan sadar. Tekun dan bersemangat dalam mempraktikkan Jalan Bodhisattva.” Bukan hanya barisan relawan, namun merupakan niat tulus untuk terus menapaki jalan pembebasan dengan hati penuh welas asih.

“Formasi tahun ini adalah zheng nian dan li xing. Master Chen Yen berharap kita semua memiliki zheng nian, yang artinya perhatian benar, dan juga kebijaksanaan. Serta mampu li xing, yang berarti mempraktikkan,” ujar Liu Su Mei. “Sebagaimana yang Master Cheng Yen ajarkan, hanya dengan mempraktikkan secara nyata, barulah kita bisa merasakan sukacita dalam Dharma,” tambahnya.



Misi Pelestarian Lingkungan Tzu Chi lahir dari kepedulian mendalam terhadap bumi sebagai rumah bersama yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab. Berawal dari ajakan sederhana untuk memilah sampah, gerakan ini berkembang menjadi upaya kolektif yang mengajak masyarakat mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi tindakan nyata dalam merawat lingkungan.

Melalui semangat “mengubah sampah menjadi emas, dan emas menjadi cinta kasih”, setiap aktivitas daur ulang tidak hanya berdampak pada kelestarian alam, tetapi juga menjadi sarana menumbuhkan kesadaran, kepedulian, dan rasa syukur terhadap sumber daya yang dimiliki.

**34 Depo** Pendidikan Pelestarian Lingkungan.

**85 Titik** Lokasi pelestarian lingkungan.

**Sumber Daya yang terkumpul (dalam Kg/Pcs)**

|                   |                      |  |
|-------------------|----------------------|--|
| <b>Kertas</b>     | <b>9.705.959 Kg</b>  |  |
| <b>Plastik</b>    | <b>2.104.751 Kg</b>  |  |
| <b>Logam</b>      | <b>405.031 Kg</b>    |  |
| <b>Kaca</b>       | <b>7706.724 Kg</b>   |  |
| <b>Elektronik</b> | <b>37.942 Kg/pcs</b> |  |

**Lokasi**   
 Jakarta, Biak, Bandung, Batam, Jambi, Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Selatpanjang, Tanjung Balai Karimun, Tangerang, Tebing Tinggi

**Vegan Catering**

: 5.348 paket  
 : 482 partisipan & 178 relawan

**Lokasi**   
 Jakarta, Bandung, Lampung, Medan, Pekanbaru, Selat Panjang

# MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Mengubah Sampah Menjadi Emas, dan Emas Menjadi Cinta Kasih

“Sayangilah bumi dengan bergerak melakukan upaya pelestarian lingkungan.” (Master Cheng Yen)



**1.666 Batang pohon** Telah ditanam.

**4 Lokasi** Biak, Medan



*Chia Wen Yu bersama Rebecca Halim, Tan Soei Tjoe, dan Apit Utomo, para relawan komite senior Tzu Chi, tampak antusias menyaksikan keseruan lomba. Mereka kagum melihat ide-ide kreatif yang dihadirkan oleh 15 grup peserta.*

## Kompetisi Memasak Vegan di Tzu Chi Kembali Hadir, Menggaungkan Vegetarisme

Aroma masakan kembali menggugah selera di kantin Tzu Chi Center Minggu, 21 September 2025. Ruangan yang sehari-hari menjadi tempat makan, kini disulap meriah menjadi arena kompetisi memasak Vegan Cooking Competition 2025, sebuah lomba memasak vegan yang hadir dalam rangka menyemarakkan Bulan Tujuh Penuh Berkah.

Tahun ini, panitia menetapkan jamur sebagai bintang utama. Bahan sederhana yang mudah ditemukan di pasar ini bukan hanya akrab di dapur vegetarian maupun vegan, tetapi juga menyimpan segudang keistimewaan. Dengan mengkreasi jamur sebagai primadona kompetisi kali ini, sebanyak 15 tim masing-masing beranggotakan dua orang

dari He Qi dan badan misi Tzu Chi beradu kebolehan memasak mereka dalam waktu 60 menit.

Kompetisi memasak ini membuktikan bahwa bervegetarian bukan berarti terbatas pada sayur rebus atau makanan hambar. Justru sebaliknya, bervegetaris ternyata membuka ruang kreativitas untuk menghadirkan hidangan sehat, enak, penuh cita rasa, dan ramah lingkungan. Semangat itulah yang ingin diwujudkan dan telah dibawa pulang oleh para peserta untuk menginspirasi keluarga, teman, dan komunitas mereka. Karena nyatanya setiap piring makanan vegan merupakan langkah sederhana untuk menjaga kesehatan, melindungi bumi, dan menebarkan kebaikan.



*Tzu Ching mengadakan kegiatan S.O.S (Save Our Sea) yang diselenggarakan di Pantai Tanjung Pasir, Kec. Teluk Naga, Kab. Tangerang, Banten yang diikuti oleh 360 orang peserta*

## Bersih-Bersih Pantai di Tanjung Pasir

Mengawali tahun 2025, Muda-mudi Tzu Chi (Tzu Ching) mengadakan kegiatan S.O.S (Save Our Sea) yang diselenggarakan di Pantai Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten pada Minggu, 19 Januari 2025. Kegiatan yang diikuti oleh 360 orang peserta dan panitia ini bertujuan untuk melakukan pembersihan area pantai dan sekitarnya, khususnya di Pantai Tanjung Pasir dan Dermaga TPI Tanjung Pasir.

Para peserta yang terdiri dari berbagai usia ini berangkat menggunakan bus secara estafet dari Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk

(PIK), Jakarta Utara menuju Pantai Tanjung Pasir. Para peserta dalam kegiatan ini bersama-sama membersihkan pantai dengan mengambil sampah-sampah mikro plastik seperti sedotan, plastik, bahkan puntung-puntung rokok yang tersebar di area Pantai Tanjung Pasir.

Selain membersihkan pantai, dalam kegiatan ini juga dibagikan 1.000 paket sembako berupa beras 10 kg dan 20 pcs Mi DAAI untuk membantu warga Tanjung Pasir. Sehari sebelumnya, relawan bersama dengan perwakilan warga juga telah membagikan kupon kepada warga.

# Apresiasi dan Penghargaan

Kiprah Tzu Chi di Indonesia dalam membantu masyarakat kurang mampu mendorong pihak Pemerintah Indonesia, lembaga, maupun organisasi memberikan penghargaan.



## Tahun 2003

Penghargaan Sosial dari 10 Organisasi Sosial lainnya dari Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri.

## 15 Desember 2006

PADMA Award 2006 dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori Pengumpulan Barang Daur Ulang.

## 19 Desember 2007

Penetapan nama Kali Angke Tzu Chi oleh Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso. Wilayah sepanjang 2,4 km (Jembatan DHI di Teluk Gong sampai Jembatan Tol Prof. DR. Sedyatmo) sebagai "Kali Angke Tzu Chi".

## 23 September 2010

Adiupaya Puritama dari Kementerian Perumahan Rakyat. Adiupaya Puritama diberikan kepada mereka yang berjasa dalam mewujudkan tempat tinggal atau hunian yang baik.

## 24 September 2010

Anugerah Peduli Pendidikan dari Kementerian Pendidikan Nasional. Penghargaan ini bentuk apresiasi dan penghargaan Kemendiknas kepada perusahaan, yayasan, BUMN, dan bank atas jasa dan kepeduliannya dalam pembangunan dunia pendidikan.

## 12 Desember 2010

Penghargaan Pemerintah Kota Padang kepada Tzu Chi atas upayanya membangun Kota Padang pascagempa 30 September 2008, dengan menetapkan tanggal 12 Desember 2010 sebagai Hari Tzu Chi di Kota Padang.

## 12 Desember 2019

Penghargaan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Tzu Chi Indonesia sebagai Mitra Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan

## 26 November 2020

Ketua Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank bersama The Asian Post The Most Outstanding People 2020. Penghargaan ini diberikan kepada kepada 10 figur yang dinilai telah memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara sesuai bidang yang digelutinya.

## Jakarta, 2020

Penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Doni Monardo – Letnan Jenderal TNI) *Peduli dan Berperan Aktif Dalam Penanggulangan Bencana Tahun 2019.*

Penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Yasonna H. Laoly) *Dukungan dan Bantuan Kepada Warga Binaan Pemasarakatan di Wilayah DKI Jakarta dan Banten.*

## Singkawang

Penghargaan dari Walikota Singkawang *Atas Partisipasi dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Singkawang*



## 08 Maret 2021

Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sigi atas partisipasi dan peran aktif Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam memberikan bantuan pada pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa, tsunami, dan likuefaksi tanggal 28 September 2018 di Sigi, Sulawesi Tengah.

## 01 Agustus 2021

Penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI atas dukungan dalam menyukseskan Program Vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

## 24 November 2021

Penghargaan dari Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Suharso Monoarfa atas sumbangsih dalam pelaksanaan program dan kegiatan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

## Batam

Penghargaan dari Walikota Batam atas dukungannya sebagai Asosiasi Penanganan Covid-19 di Kota Batam

## Palembang

Penghargaan dari Polda Sumatera Selatan atas partisipasi, dukungan, dan kerja sama dalam *Percepatan Program Kroyok Vaksin* di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

## 3 – 4 Desember 2022

Anugerah Ikon Prestasi Pancasila dalam Kategori Tokoh dan Penggerak Lintas Iman Dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).

## 21 Desember 2022

Anugerah Revolusi Mental dalam Kategori Kederewanan Sosial dan Anugerah Revolusi Mental kategori Lembaga Pembangunan Inklusif dari Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

## 20 Maret 2023

Penghargaan dari Presiden RI Joko Widodo atas Kontribusi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. Tzu Chi Indonesia mendapatkan dua penghargaan di dua kategori berbeda: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan Kontribusi Penanganan Covid-19 di Indonesia dan Sentra Vaksinasi Covid-19 wilayah Sumatera Utara.

Penghargaan ini diberikan kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam upaya penanganan pandemi Covid-19 di tanah air.

## 13 April 2023

Penghargaan dari tim redaksi Katadata.co.id dalam kategori *The Booster*, sebagai lembaga yang melakukan pelaksanaan vaksinasi booster di berbagai daerah.

## 13 April 2025

Penghargaan dari Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman atas kontribusi aktifnya dalam mendukung pemerintah untuk mewujudkan tiga juta rumah layak huni bagi masyarakat Indonesia.



# Alamat Kantor dan Badan Misi Tzu Chi Indonesia

## **YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA**

Tzu Chi Center Tower 2, 6th Floor, BGM  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470  
Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 / 89

### **Kantor Kelapa Gading**

Ruko Graha, Jl. Boulevard Timur Blok ND1 No.50, RW.12,  
Kelapa Gading, Jakarta 14240 Tel. (021) 4585 2757

### **Kantor Sinar Mas**

Sinarmas Land Plaza, Menara 2 Lt. 32  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia  
Tel. (021) 50338899

### **Kantor Tangerang**

Karawaci Office Park, Komplek Ruko Pinangsia Blok L No. 22  
Lippo Karawaci - Tangerang  
Tel. (021) 5577 8361 / 5577 8371, Fax. (021) 5577 8413

### **Kantor Cabang Medan**

Jl. Cemara Boulevard Blok G1 No. 1-3  
Cemara Asri, Medan 20371 Tel./Fax. (061) 6638986

### **Kantor Perwakilan Makassar**

Jl. Achmad Yani Blok A/19-20, Makassar  
Tel. (0411) 3655072 / 73, Fax. (0411) 3655074

### **Kantor Perwakilan Surabaya**

Komplek Ruko Mangga Dua Center Blok B-10 No. 1-2  
Jl. Jagir Wonokromo No. 100, Surabaya  
Tel. (031) 847 5434, Fax. (031) 847 5432

### **Kantor Perwakilan Bandung**

Jl. Jendral Sudirman No. 628, Bandung  
Tel. (022) 20565200, Fax. (022) 20561141

### **Kantor Perwakilan Batam**

Komplek Tzu Chi  
Jl. Taman Indah Blok III, Batam Tel. (0778) 450335

### **Kantor Perwakilan Pekanbaru**

Jl. Rajawali No. 45 A  
(Depan Polsek Sukajadi) Pekanbaru Tel. (0761) 8578 55

### **Kantor Perwakilan Padang**

Jl. HOS Cokroaminoto No. 98, Padang  
Tel./Fax. (0751) 892659

### **Kantor Penghubung Lampung**

Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 123, Kupang Raya  
Teluk Betung Utara, Bandar Lampung 35224 Tel. (0721) 472 103

### **Kantor Penghubung Singkawang**

Jl. Yos Sudarso No. 7B-7C, Singkawang  
Tel. 0813 4737 4877

### **Kantor Penghubung Tanjung Balai Karimun**

Jl. Telaga Mas, Kel. Sungai Lakam Barat, Kec. Karimun  
Telp. 0811-7766-599

### **Kantor Penghubung Biak**

Jl. Sedap Malam, Biak, Papua  
Tel. (0981) 23737

### **Kantor Penghubung Palembang**

Jl. Radial Komplek Ilir Barat No. D1 / 19-20, Palembang  
Tel. (0711) 375 812 Fax. (0711) 375 813

### **Kantor Penghubung Tebing Tinggi**

Jl. Sisingamangaraja, Kompleks Citra Harapan  
Blok E No. 53, Bandarsono - Padang Hulu  
Tel. (0621) 395 0031 / 395 0032

### **Kantor Penghubung Tanjung Pinang**

Jl. Ir. Sutami Delina 3, Kompleks Pinang Mas  
No. E7, Kampung Baru - 29113 Tel. (0771) 313319

### **Kantor Penghubung Palu**

Ruko No.23, Jl. Rajamuli  
Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur, Kota Palu Tel. (0822) 5916 2804

### **Kantor Penghubung Selat Panjang**

Jl. Banglas No. 28 Kelurahan Selatpanjang Timur  
RT/RW 001/003 Kec. Tebing Tinggi, Selatpanjang  
Telp: 0821 7011 1010

### **Kantor Penghubung Pontianak**

Jl. Ahmad Yani, Ruko Komplek Ayani Megamall  
Blok B31-B32

### **Kantor Penghubung Jambi**

Jl. Sersan Zuraida No. 54, RT 14, Kelurahan Sungai Asam,  
Kecamatan Pasar Jambi, Jambi  
Telp: 0741-33063

### **RS CINTA KASIH TZU CHI**

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi  
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya (Outer Ring Road)  
Cengkareng Timur, Jakarta 11730 - Indonesia  
Telp. (021) 5596 3680 Fax. (021) 5596 3681  
www.rscktzuchi.co.id

### **TZU CHI HOSPITAL**

Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470  
Tel. (021) 5095 0888, (WA Only) (0811) 160 195  
www.tzuchihospital.co.id

### **SEKOLAH CINTA KASIH TZU CHI**

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi  
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730  
Tel. (021) 5439 7565 / 7060 8949, Fax. (021) 5439 7573  
www.cintakasihtzuchi.sch.id

### **SEKOLAH TZU CHI INDONESIA**

Kompleks Tzu Chi Center,  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470  
Tel. (021) 5055 6668, Fax. (021) 5055 6669  
www.tzuchi.sch.id

### **SEKOLAH CINTA KASIH TZU CHI SINGKAWANG**

Jl. Aliyayang RT 039 RW 015, Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat  
Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79123  
Tel. 0812 9210 2021 (WA Admission)

### **DAAI TV INDONESIA**

Gedung ITC Mangga Dua Lt. 6  
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430  
Telp. (021) 612 3733 Fax. (021) 612 3734 | www.daaitv.co.id  
**Studio:**

Tzu Chi Center Tower 2, BGM  
Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470  
Telp. 021-5055 8889 | Fax. 021-5055 8890

### **DAAI TV MEDAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan, Kompleks Jati Junction  
Blok P 1, Medan  
Tel. (061) 8050 1846, Fax. (061) 8050 1847

### **JING SI BOOKS AND CAFE**

- Tzu Chi Center 1st Floor,  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,  
Jakarta Utara 14470 Tel. (021) 5055 6336
- Tzu Chi Hospital  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,  
Jakarta Utara 14470 (WA Only) 0852 8080 9869
- Komplek Jati Junction No. P1  
Jl. Perintis Kemerdekaan Medan 201218  
Tel. (061) 4200 1013